

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh edukasi terhadap *self-efficacy* dan perilaku mobilisasi dini post operasi ORIF pada pasien fraktur di RS TK. III DR Reksodiwiryo Padang tahun 2019, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan yang bermakna *self-efficacy* pada sebelum pemberian intervensi dengan sesudah pemberian intervensi. Diketahui skor rata-rata *self-efficacy* setelah intervensi lebih tinggi (130,30) dari pada sebelum intervensi (53,70).
2. Ada pengaruh edukasi terhadap *self-efficacy* post operasi ORIF pada pasien fraktur. Diketahui terdapat perbedaan yang bermakna *self-efficacy* pada sebelum pemberian intervensi dengan sesudah pemberian intervensi. Diketahui nilai p-value 0,000 ( $< 0,05$ ).
3. Terdapat perbedaan yang bermakna pengetahuan pada sebelum pemberian intervensi dengan sesudah pemberian intervensi. Diketahui skor rata-rata pengetahuan setelah intervensi lebih tinggi (32,60) dari pada sebelum intervensi (20,90).
4. Ada pengaruh edukasi terhadap pengetahuan post operasi ORIF pada pasien fraktur. Diketahui terdapat perbedaan yang bermakna

pengetahuan pada sebelum pemberian intervensi dengan sesudah pemberian intervensi. Diketahui p-value 0,000(<0,05).

5. Terdapat perbedaan yang bermakna tindakan mobilisasi dini post operasi ORIF pada pasien fraktur. Diketahui tindakan mobilisasi dini post operasi ORIF pada pasien fraktur sebelum intervensi tidak melakukan latihan sementara setelah diberikan intervensi lebih dari separuh melakukan mobilisasi dini.

## B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan:

1. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan bagi institusi keperawatan dapat dijadikan data dasar atau sebagai penambah kepastakaan dan referensi ilmiah mahasiswa keperawatan khususnya mahasiswa fakultas keperawatan Universitas Andalas tentang pengaruh edukasi terhadap *self-efficacy* dan pengetahuan mobilisasi dini post operasi ORIF pada pasien fraktur. Kemudian diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber ide untuk mahasiswa dalam mencari topik penelitian selanjutnya.

2. Bagi Institusi Kesehatan

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi intervensi keperawatan pemberian edukasi terhadap pasien post operasi ORIF pada pasien fraktur untuk meningkatkan pelayanan yang diberikan dan mempercepat proses penyembuhan. Hendaknya perawat mengetahui standar kualitas

pelayanan yang baik dan dapat menilai apakah pelayanan yang diberikan sudah baik atau belum.

- b. Selain itu untuk SOP (*standar operasional prosedur*) untuk mobilisasi dini pasien post operasi ORIF dapat dibuat agar perawat diruangan dapat tepat dalam memberikan intervensi keperawatan kepada pasien dan setiap ruangan hendaknya memiliki ruang edukasi sendiri agar informasi yang diberikan dapat tersampaikan sepenuhnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai sumber bacaan penelitian keperawatan selanjutnya juga sebagai data pendukung untuk melakukan penelitian. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melanjutkan dengan menggunakan kelompok kontrol dan penelitian kualitatif tentang mobilisasi dini post operasi ORIF pada pasien fraktur. Selain itu, penelitian tentang faktor yang mempengaruhi mobilisasi dini post operasi ORIF pada pasien fraktur dan penggunaan media edukasi yang lebih menarik lagi.